



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS
PADA PT. GAJAH TUNGGAL Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

NISA QONITATI PASARIBU

NIM: 16 402 00066

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JALAN SUDIRTA, PADANGSIDIMPUAN 27132
Telp. (0753) 21221

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS
PADA PT. GAJAH TUNGGAL Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

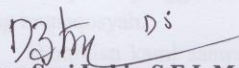
Oleh

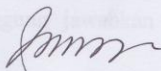
NISA QONITATI PASARIBU

NIM: 16 402 00066

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, S.E.I.,M.A.
NIP.19840512 201403 2 002


Aliman Syahuri Zein, S.E.I.,M.E.I

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NISA QONITATI PASARIBU**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 April 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

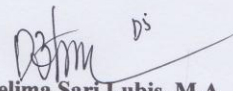
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NISA QONITATI PASARIBU** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Gajah Tunggal Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding munaqosyah.

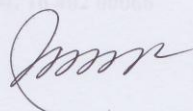
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NISA QONITATI PASARIBU
NIM : 16 402 00066
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Gajah Tunggal Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 23 April 2020

Yang menyatakan,



NISA QONITATI PASARIBU
NIM. 16 402 00066

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NISA QONITATI PASARIBU

NIM : 16 40200066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT. Gajah Tunggal Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 April 2020
Saya yang Menyatakan,



Nisa Qonitati Pasaribu
NISA QONITATI PASARIBU
NIM. 16 402 00066

Pejabat yang Berwenang

Wakil Dekan IAIN Padangsidimpuan

Wakil Dekan IAIN Padangsidimpuan

Wakil Dekan IAIN Padangsidimpuan

Wakil Dekan IAIN Padangsidimpuan

Wakil Dekan IAIN Padangsidimpuan

Wakil Dekan IAIN Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nisa Qonitati Pasaribu
Nim : 1640200066
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah Ak-1
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT. Gajah Tunggal Tbk

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 2014032 002

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/02Juni 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/79(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,92
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENTABILITAS PADA PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
NAMA : NISA QONITATI PASARIBU
NIM : 16 402 00066

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 06 Juli 2020
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nisa Qonitati Pasaribu
Nim : 1640200066
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas pada PT. Gajah Tunggal Tbk

Penelitian ini dilatarbelakangi dari teori yang menyatakan bahwa ketika rasio *receivable turn over* dan *total assets turn over* perusahaan baik maka diidentifikasi akan berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rasio *receivable turn over* dan *total assets turn over* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio *receivable turn over* dan *total assets turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari rasio rentabilitasnya. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rentabilitas ekonomi. Rasio rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu *receivable turn over* dan *total assets turn over*. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio aktivitas yang terdiri dari *receivable turn over* dan *total assets turn over*, serta teori tentang rasio rentabilitas dan pembagiannya

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Gajah Tunggal Tbk dari tahun 2011-2019. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* data triwulan sebanyak 33 data, teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2), serta uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor yang dominan mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah *receivable turn over* sedangkan *total assets turn over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan hasil dari uji F secara simultan *receivable turn over* dan *total assets turn over* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

Kata Kunci: *Receivable turn Over, Total Assets Turn Over, Rentabilitas Ekonomi.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT. Gajah Tunggal Tbk”** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan pengarahan yang sangat berharga bagi peneliti dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I.,M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kedua orangtua tercinta Ayahanda Ali Akbar Pasaribu yang telah mempercayakan peneliti menempuh pendidikan strata satu dan terus menguatkan dengan doa-doanya. Ibunda Almarhumah Mardiani Dalimunthe sebagai orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah meninggalkan pesan dan nasihat yang terus terkenang bahwa peneliti harus bisa menjadi seorang yang berpendidikan.

7. Untuk kawan berjuang dalam susah dan senang Saudara-saudara peneliti, abanganda Muhammad Syukri Pasaribu dan Khairil Munib Pasaribu, Kakak tercinta Latifa Aini Pasaribu dan Anni Atia Pasaribu, teristimewa adik tersayang Ummu Salamah Pasaribu, yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti bahwa hidup mudah jika dijalani bersama.
8. *Special thanks* teruntuk wali kelas peneliti di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Ibu Masrawiyah, orang paling berjasa yang telah memaksa peneliti mendaftar kuliah hingga bisa mengenal nikmatnya berada di bangku kuliah, sungguh tanpa beliau untuk sekedar bermimpi menjadi seorang sarjana saja peneliti tidak akan pernah berani.
9. Untuk sahabat seperjuangan *Accounting One Squad* angkatan 2016 yang telah setia menemani peneliti beproses hampir tiga tahun lamanya.
10. Teruntuk sahabat terbaik, tersabar sekaligus pendengar setia, Iqbal Saputra yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan setiap persoalan perkuliahan.
11. Teruntuk GPS (*grup parbecak-becak squad*) Fitri Yani Lusi Yanti, Natirah, Nova Saprito, Yuli Rahmadani dan Adinda Maharani selaku inspirator dan motivator bagi peneliti.
12. Penghuni asrama D4 pada masanya (Fatimah, Mirna, Dewi, Emmi, Annisa, Ummi, Santi, Nuril, Nila, Maria, Fatwa, Fania, Yunita, Samrina, Sari Ayu, Ima dan Meli) sebagai keluarga pertama di Ma'had Aljami'ah dan kepada Musyrifah ukhti Liana Lubis yang dengan sabar mengajari peneliti makhrojil huruf yang baik dan benar.

13. Kawan seperjuangan KKL Kelompok 15 Desa Siolip (Nurida, Masitoh, Rosmalia, Isra, Suryani, Nova, Sakinah W., Nur Sakinah, Ningsih, Jufri dan Arya) yang telah banyak menemani peneliti dalam proses pendewasaan diri. Teruntuk teman magang BPS Paluta Squad (Ombun, Novi, Vivi, Ajijah, Wulan dan Ihsan Mulia) yang telah mengisi cerita 40 hari penuh warna dan ilmu pengetahuan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 23 April 2020

Peneliti

NISA QONITATI PASARIBU
NIM.1640200066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Laporan Keuangan	13
a. Pengertian Laporan Keuangan	13
b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
c. Tujuan Laporan Keuangan	15
d. Pihak-pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan	16
2. Analisis Laporan Keuangan	18
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	18
b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	20
c. Macam-macam Analisis Laporan Keuangan.....	22
3. Analisis Rasio Keuangan	23
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	23
b. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan	25
4. Rasio Aktivitas (<i>activity ratio</i>).....	26
a. Pengertian Rasio Aktivitas	26
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas	27
c. Jenis-jenis Rasio Aktivitas	30

1) <i>Receivable Turn Over</i>	30
a) Pengertian <i>Receivable Turn Over</i>	30
b) Pandangan Islam Terhadap Piutang	31
2) <i>Total Assets Turn Over</i>	33
a) Pengertian <i>total assets turn over</i>	33
b) Pandangan Islam Terhadap Harta	33
5. Rasio Rentabilitas	35
a. Pengertian Rasio Rentabilitas	35
b. Jenis-jenis Rasio Rentabilitas	35
1) Rentabilitas Modal Sendiri	35
2) Rentabilitas Ekonomi	36
c. Hubungan Antara Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi	37
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Studi Kepustakaan	46
2. Dokumentasi	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Linearitas	47
4. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Multikolinearitas	48
b. Uji Heterokedastisitas	49
c. Uji Autokolerasi	49
5. Uji Hipotesis	50
a. Uji Parsial (Uji t)	50
b. Uji Simultan (Uji F)	50
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	51
6. Analisis Regresi Linier Berganda	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
1. Sejarah Berdirinya PT. Gajah Tunggal Tbk	53
2. Visi dan Misi PT. Gajah Tunggal Tbk	54
3. Bidang Usaha PT. Gajah Tunggal Tbk	54
B. Deskripsi Data Penelitian	55

1. Deskripsi Data Rasio <i>Receivable Turn Over</i> (RTO).....	55
2. Deskripsi Data Rasio <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)	57
3. Deskripsi Data Rasio Rentabilitas Ekonomi (RE)	58
4. Analisis Data Penelitian	60
a. Uji Statistik Deskriptif.....	60
b. Uji Normalitas	61
c. Uji Linearitas	62
d. Uji Asumsi Klasik	63
1) Uji Multikolinearitas.....	63
2) Uji Heterokedastisitas	64
3) Uji Autokolerasi.....	65
e. Uji Hipotesis	66
1) Uji t (Parsial).....	66
2) Uji F (Simultan).....	67
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
f. Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Pengaruh <i>Receivable Turn Over</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi	70
2. Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi	71
3. Pengaruh <i>Receivable Turn Over</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel I.1	Perkembangan Tingkat Rasio Aktivitas dan Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2019.....	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel IV.1	Data Rasio <i>Receivable Turn Over</i> (RTO) Tahun 2011-2019	55
Tabel IV.2	Data Rasio <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) Tahun 2011-2019.....	57
Tabel IV.3	Data Rasio Rentabilitas Ekonomi (RE) Tahun 2011-2019.....	59
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV.6	Hasil Uji Linieritas RTO dengan RE.....	62
Tabel IV.7	Hasil Uji Linieritas TATO dengan RE	63
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel IV.9	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokolerasi	65
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	66
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	67
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
Tabel IV.14	Hasil Uji Regresi Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar I.1	Perkembangan Tingkat Rasio Aktivitas dan Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2011-2019.....	5
Gambar II.1	Kerangka Pikir	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, yaitu dengan mencari laba. Laba perusahaan secara umum diperoleh dengan cara mengurangi jumlah penjualan dengan seluruh komponen biaya. Kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perusahaan yang mempunyai pembiayaan yang besar dalam menjalankan usahanya dapat mengakibatkan penurunan laba usaha yang merupakan faktor penyebab turunnya rentabilitas. Dalam hubungannya penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur penggunaan modal perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu, keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa dalam perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya.

Perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila perusahaan tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan *asset* usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat tercapai apabila perusahaan telah mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen

perusahaan khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola pengguna dana tersebut dengan baik dan efisien.

Pengelolaan modal yang baik pada perusahaan akan terlihat pada tingkat rentabilitasnya. Bagi perusahaan rentabilitas lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar bukanlah sebuah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Rentabilitas tinggi lebih penting dari keuntungan yang besar.

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.¹ Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rentabilitas ekonomi, yaitu dengan membandingkan antara laba usaha dengan seluruh modal (modal sendiri dan asing) yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.²

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. ke 8 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 114.

²Eko Adi Widyanto, Analisis Rentabilitas Ekonomi dan Economic Value Added – EVA – pada PT Ciputra Development Tbk,” dalam *Jurnal Eksis*, Volume 7, No.2, Agustus 2011, riset 1852.

Rasio yang tepat untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan serta menunjukkan bagaimana penggunaan sumber daya perusahaan yang tersedia dan telah dimanfaatkan secara optimal. Semakin tinggi rasio aktivitas maka akan semakin baik pula bagi perusahaan. Rasio aktivitas juga mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan mengelola aktiva dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomi adalah rasio *Receivable Turn over* dan *Total Assets Turn over*. *Receivable turn over* (RTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perputaran piutang perusahaan dalam kurun waktu satu tahun atau dengan kata lain berapa banyak perputaran yang dihasilkan dari dana piutang perusahaan yang diperoleh dari kegiatan penjualan perusahaan³. Piutang memiliki bagian yang cukup besar dalam aktiva lancar perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus sangat memperhatikan cara yang efisien dalam melakukan penagihan. Ketika perusahaan sudah mampu menghasilkan angka perputaran piutang yang besar maka berkemungkinan laba yang

³Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 176.

dihasilkan perusahaan juga meningkat hal ini akan berpengaruh pada peningkatan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Total assets turn over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah semua aktiva.⁴ Semakin tinggi perputaran total aktiva menjelaskan bahwa harta yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kemampuan perusahaan untuk menjual produk. Penjualan tersebut akan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan serta akan mempengaruhi peningkatan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Kedua rasio ini merupakan bagian dari rasio aktivitas yang dianggap paling mempengaruhi rentabilitas ekonomi karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dilihat dari indikator masing-masing rasio seperti: penjualan, piutang dan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Peneliti melakukan studi kasus pada PT. Gajah Tunggal Tbk untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Berdasarkan analisis baik terhadap rasio aktivitas maupun rasio rentabilitas perusahaan menunjukkan adanya rasio rentabilitas ekonomi yang rendah dan berfluktuasi. Sebagaimana gambaran keuangan perusahaan dalam mencapai tingkat rentabilitas ekonominya berdasarkan

⁴*Ibid.*, hlm. 185.

laporan keuangan perusahaan periode akuntansi 2011-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

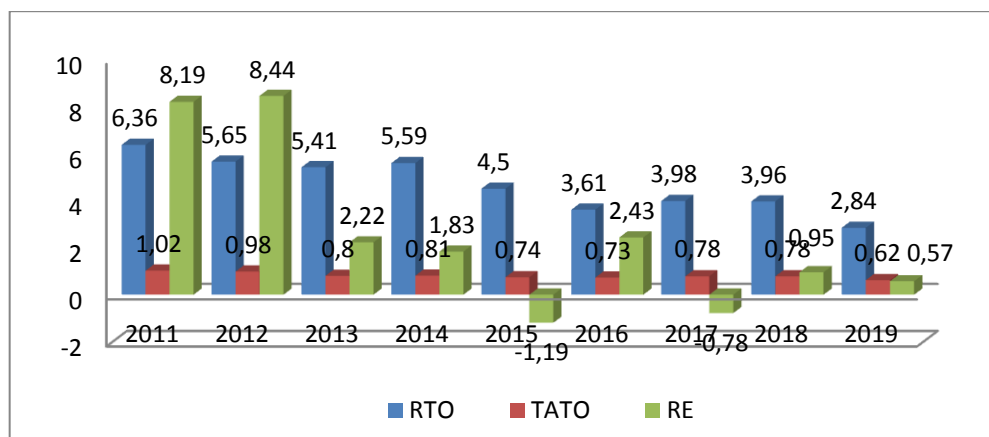
Tabel I.1
Perkembangan Tingkat Rasio Aktivitas dan Tingkat Rentabilitas Ekonomi
Pada PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2011-2019

Tahun	RTO (Kali)	TATO (Kali)	RE (%)
2011	6,36	1,02	8,19
2012	5,65	0,98	8,44
2013	5,41	0,80	2,22
2014	5,59	0,81	1,83
2015	4,50	0,74	-1,19
2016	3,61	0,73	2,43
2017	3,98	0,78	-0,78
2018	3,96	0,78	0,95
2019	2,84	0,62	0,57

Sumber: www.idnfinancials.com/gjtl (data diolah)

Perkembangan tingkat rasio aktivitas dan tingkat rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019 berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar I.1
Perkembangan Tingkat Rasio Aktivitas dan Tingkat Rentabilitas Ekonomi
Pada PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2011-2019



Berdasarkan gambar I.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 RTO, dan TATO mengalami penurunan yaitu masing-masing 0,71 kali dan 0,04 kali dari tahun sebelumnya, akan tetapi penurunan rasio aktivitas ini tidak diikuti dengan penurunan RE, bahkan RE mengalami peningkatan sebesar 0,25% dari tahun sebelumnya. Sama halnya yang terjadi di tahun 2016 dimana RTO dan TATO mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,89 kali dan 0,01 kali dari tahun sebelumnya akan tetapi RE mengalami peningkatan sebesar 3,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seharusnya, ketika RTO dan TATO menurun maka RE juga akan menurun.

Tahun 2017 RTO dan TATO mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu masing-masing 0,37 kali dan 0,05 kali akan tetapi RE mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 3,21% dari tahun sebelumnya. Seharusnya ketika RTO dan TATO mengalami peningkatan maka RE juga akan meningkat. Dari data tersebut teori yang mengatakan bahwa ketika rasio aktivitas meningkat akan berpengaruh positif terhadap peningkatan Rentabilitas ekonomi sangat bertolak belakang dengan apa yang terjadi pada data keuangan perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk periode akuntansi 2011-2019.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019 indikator dari rasio aktivitas dapat memberikan pengaruh dalam kemampuan perusahaan memperoleh labanya untuk meningkatkan

rentabilitas ekonomi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini mengangkat judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT. Gajah Tunggal Tbk**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ketika PT. Gajah Tunggal Tbk sudah mampu menghasilkan angka *Receivable turn over* (perputaran piutang) yang besar maka seharusnya rentabilitas ekonomi perusahaan juga mengalami peningkatan, akan tetapi rentabilitas ekonomi yang dihasilkan tidak meningkat.
2. Semakin tinggi *Total assets turn over* (perputaran total aktiva) PT. Gajah Tunggal Tbk menjelaskan bahwa harta yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kemampuan perusahaan untuk menjual produk. Penjualan tersebut akan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Akan tetapi kemampuan tersebut tidak mengakibatkan peningkatan pada rentabilitas ekonomi perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian membatasi terkhusus kepada bagaimana rasio aktivitas mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Adapun rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *receivable turn over* dan *total assets turn over*.

Receivable turn over dan *total assets turn over* merupakan variabel independen (bebas) yaitu yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan rentabilitas ekonomi merupakan variabel dependen (terikat) yaitu yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.⁵ Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk periode akuntansi tahun 2011 hingga 2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian maka dibuatlah definisi operasional untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional

	Definisi	Indikator	Rumus	Skala
<i>Receivable turn over</i> (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. ⁶	1. Penjualan 2. Piutang	$X1 = \frac{Penjualan}{Piutang}$	Rasio
<i>Total assets turn over</i> (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur	1. Penjualan 2. Total aktiva	$X3 = \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$	Rasio

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012) hlm. 59.

⁶Kasmir., *Op. Cit.*, hlm. 176

	perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan sberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. ⁷			
Rentabilitas ekonomi (Y)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.	1. Perputaran piutang 2. perputaran aktiva tetap 3. perputaran total aktiva	$Y = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *receivable turn over* berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2011-2019?
2. Apakah *total assets turn over* berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019?
3. Apakah *receivable turn over* dan *total assets turn over* berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019?

⁷*Ibid.*, hlm. 185

F. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *recevaible turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019.
2. Mengetahui pengaruh *total assets turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019.
3. Mengetahui pengaruh *recevaible turn over* dan *total assets turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah memberi manfaat baik secara teori maupun praktisi yaitu:

1. Bagi peneliti

Memberikan pemahaman dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh *recevaible turn over* dan *total assets turn over* terhadap rentabilitas ekonomi. Dan sebagai sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari.

2. Bagi investor

Sebagai alat bantu mengambil keputusan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi. Dan juga dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi.

3. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat dimanfaatkan dan dapat dijadikan studi perbandingan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah di dalamnya memuat identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan Teori membahas tentang landasan teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian terdiri atas Metode penelitian, di dalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum,

seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh objek penelitian, peristiwa atau benda yang digunakan peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari pembahasan tentang gambaran objek penelitian, yang di dalamnya memuat sejarah berdirinya perusahaan, visi misi perusahaan dan bidang usaha perusahaan yang dijadikan studi kasus penelitian. Selain itu pada bab ini membahas tentang deskripsi data penelitian, yang terdiri dari berbagai teknis analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.⁸ Menurut S. Munawir, laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.⁹ Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan pencatatan yang berisikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi,

⁸Zaki baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015) hlm. 17.

⁹S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 2.

laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan lainnya yang dianggap perlu.

b. Jenis-jenis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan seperangkat laporan keuangan formal (*full set*) yang terdiri dari:

1) Neraca (*balance sheet*)

Neraca menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva, utang dan modal pada suatu tanggal tertentu.

2) Laporan laba rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.

3) Laporan perubahan ekuitas (*statement of changes of equity*)

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu, yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik.

4) Laporan arus kas (*cash flow statement*)

Laporan arus kas berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dari suatu kesatuan usaha dalam satu periode tertentu.

5) Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*)

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan di atas, yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur, metode dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

c. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.¹⁰ Menurut kerangka konseptual IFRS dalam Dwi Martani,dkk, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹¹

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu:¹²

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

¹⁰Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm.5

¹¹Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Edisi 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm.34.

¹²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet.ke 8 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.11.

- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passive dan modal perusahaan.

d. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah pihak internal dan eksternal.¹³

1) Pihak Internal

a) Pihak manajemen

Pihak manajemen berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (*controlling*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan perencanaan (*planning*) suatu perusahaan.

b) Pemilik perusahaan

Dengan menganalisa laporan keuangannya pemilik perusahaan dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

¹³Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2015), hlm. 4.

2) Pihak eksternal

a) Investor

Investor memerlukan analisa laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Bagi investor, yang penting adalah tingkat imbalan hasil (*return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan tersebut.

b) Kreditur

Kreditur merasa berkepentingan terhadap pengembalian / pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, mereka perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (*likuiditas*), dan profitabilitas dari perusahaan.

c) Pemerintah

Bagi pemerintah informasi ini sangat berguna untuk tujuan pajak dan juga oleh lembaga yang lain seperti statistik, dan lain-lain.

d) Karyawan

Karyawan berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan dimana mereka bekerja karena sumber penghasilan mereka tergantung pada perusahaan yang bersangkutan.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian analisis laporan keuangan

Analisa laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Kariyoto menekankan bahwa analisis laporan keuangan merupakan kumpulan proses analisis yang merupakan bagian dari analisis bisnis. Sebabnya, analisis laporan keuangan seyogyanya dilihat sebagai bagian sangat penting dan tidak dipisahkan dari bisnis dan seluruh komponen analisisnya.¹⁴

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya jumlah berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama satu periode tertentu. Dengan demikian, dapat

¹⁴Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 134.

diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.¹⁵

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah kegiatan mengamati dan menganalisis laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat dalam mengambil keputusan dan kebijakan perusahaan.

Analisis laporan keuangan erat kaitannya dengan rasio keuangan. Analisis rasio adalah salah satu cara untuk menganalisis suatu laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau pos-pos perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Analisis rasio keuangan adalah hubungan antara angka-angka di dalam laporan laba rugi dan neraca yang dapat dijadikan alat untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

¹⁵Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 66.

b. Tujuan Analisis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan apabila data tersebut dibandingkan per-periode atau lebih. Hasil analisis laporan keuangan secara mendalam diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Bagi para kreditur jangka panjang dan pemegang saham selain berminat atau menaruh perhatian pada kondisi keuangan jangka pendek, mereka juga mengutamakan pada kondisi keuangan jangka panjang, karena betapapun baiknya kondisi keuangan jangka pendek tidak menjamin bahwa dalam jangka panjang akan lebih baik.

Di sisi lain tujuan analisis laporan keuangan yaitu:¹⁶

1) Penyaringan (*Screening*)

Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis untuk laporan keuangan dengan tujuan beberapa alternative analisis bisnis seperti investasi, merger dan lain-lain. Dalam hal *screening* setelah membaca dan memahami analisis keuangan diharapkan dapat menyaring aktifitas bisnis yang menggairahkan di masa depan.

¹⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm.133-134.

2) Pemahaman (*understanding*)

Memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya.

3) Peramalan (*forecasting*)

Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

4) Diagnosa (*Diagnosis*)

Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah-masalah dalam manajemen khususnya di bidang operasi dan keuangan.

5) Penilaian (*Evaluation*)

Analisis digunakan untuk menilai prestasi manajemen operasi, keuangan dan lain-lain.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan.

c. Macam-macam analisis laporan keuangan

Macam-macam analisis laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:¹⁷

1) Analisis *time series* dan *cross sectional*

Analisis *trend* atau *time series* adalah analisis rasio perusahaan untuk beberapa periode. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang di perusahaan yang sama.

Analisis *cross sectional* yaitu dengan membandingkan rasio-rasio perusahaan (*company ratio*) dengan rata-rata rasio perusahaan sejenis atau industry (rasio rata-rata / rasio standar) untuk waktu yang sama.

2) Analisis *Commond size* dan *Analisis Index*

Analisis *Commond size* untuk membuat perbandingan elemen-elemen laporan keuangan dengan *command base*-nya. Laporan keuangan neraca pada sisi aktiva didasarkan pada total aktiva sehingga total aktiva sama dengan 100%. Elemen-elemen lain dari aktiva dibandingkan dengan total aktiva. Elemen-elemen kewajiban dan modal sendiri didasarkan pada total kewajiban dan modal sendiri. Laporan laba/rugi *command*

¹⁷Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm.81.

base-nya penjualan, elemen-elemen laporan laba/rugi dibandingkan dengan penjualan.

Analisis index, memilih tahun dasar sebagai *common base*-nya elemen-elemen laporan keuangan pada periode lain dibandingkan dengan elemen-elemen laporan keuangan yang sama dengan tahun dasar tersebut.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian rasio keuangan

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Perbandingan ini dikenal dengan nama analisis laporan keuangan.¹⁸

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara

¹⁸Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 104.

membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan antara komponen-komponen yang terdiri dari angka-angka yang terdapat dalam satu atau beberapa laporan keuangan.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.¹⁹

Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

¹⁹*Ibid.*, hlm. 105.

- 1) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca
- 2) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
- 3) Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba-rugi.

b. Bentuk-bentuk rasio keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Berikut adalah bentuk-bentuk rasio keuangan antara lain yaitu:

- 1) Rasio likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Rasio *leverage*, bertujuan mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman. Misalnya rasio total utang dengan total aktiva (*total debt to total assets ratio*), kelipatan keuntungan terhadap dalam menutup beban bunga (*time interest earned*), kemampuan keuntungan

dalam menutup beban tetap (*fixed charge coverage*) dan sebagainya.

- 3) Rasio aktivitas, bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana.
- 4) Rasio profitabilitas, bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.
- 5) Rasio pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri.
- 6) Rasio valuasi, bertujuan mengukur *performance* perusahaan secara keseluruhan, karena rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio imbalan hasil.²⁰

4. Rasio aktivitas (*activity ratio*)

a. Pengertian rasio aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk

²⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) hlm.122-123.

menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.²¹

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

b. Tujuan dan manfaat rasio aktivitas

Dalam praktiknya rasio aktivitas digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Berikut adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari rasio aktivitas antara lain:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

²¹Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 172.

- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

Kemudian di samping tujuan yang ingin dicapai di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari rasio aktivitas, yakni sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang piutang
 - a) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

2) Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industry. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4) Dalam bidang aktiva dan penjualan

a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode

b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

c. Jenis-jenis rasio aktivitas

Rasio aktivitas yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari keinginan manajemen perusahaan. Artinya lengkap tidaknya rasio aktivitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut.

Berikut ini beberapa jenis rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) *Receivable turn over* (Perputaran piutang)

a) Pengertian *receivable turn over* (perputaran piutang)

Receivable turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar artinya terjadi *over investment* dalam piutang.²² Hal

²²Hery, *Op.Cit.*, hlm.212.

yang jelas adalah rasio *receivable turn over* memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Rumus untuk mencari *receivable turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Atau

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

b) Pandangan Islam terhadap piutang

Hutang piutang hukumnya sangat fleksibel tergantung bagaimana situasi dan keadaan yang terjadi. Dalam agama Islam, disebutkan ada beberapa dalil tentang hukum piutang dan selama bertujuan baik untuk membantu atau mengurangi kesusahaan maka hukumnya jaiz atau boleh. Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam QS. *Albaqarah* ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
فِيضِعْفَهُ لَهُرَ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ
وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya;

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.” (Q. S. Al-Baqarah ayat 245).²³

Berdasarkan ayat ini, Allah mengakui bahwa tingkat hidup manusia tidak sama karena Allah pun memberikan tidak sama. Sehingga sebagian orang kecil penghasilannya, miskin hidupnya. Sebagian orang lagi diluaskan rezeki untuk dia, dan dia menjadi kaya raya. Meski demikian, kesempatan berbuat baik terbuka untuk kedua belah pihak. Yang ada harta, korbankanlah harta, pinjamilah Allah dengan harta. Yang ada tenaga pun demikian pula. Maka belajarkanlah belanja terbaik untuk Allah dan Allah berjanji akan menggantinya berlipat ganda.²⁴ Berdasarkan tafsir ayat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa sebaik-baik pinjaman ataupun meminjami adalah yang dilakukan karena Allah, atas dasar tolong menolong.

²³Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2018) hlm. 39.

²⁴Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid I (Jakarta: Gema Insani, 2015) hlm.479.

2) *Total assets turn over* (perputaran total aktiva)

a) Pengertian *total assets turn over* (Perputaran total aktiva)

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk mencari *total assets turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

b) Pandangan Islam terhadap harta

Alquran telah menjelaskan bahwasannya seluruh alam beserta isinya ini adalah milik Allah, sebagaimana firman-Nya dalam QS. *Yunus* ayat 55:

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ أَلَا إِنَّ

وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٥﴾

Artinya:

”Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji

Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya.” (QS. Yunus : 55)²⁵

Allah juga berfirman dalam QS. Yunus ayat 66:

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مِنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي
 الْأَرْضِ وَمَا يَتَّبِعُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ
 دُونِ اللَّهِ شُرَكَاءَ ۖ إِنَّ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ
 وَإِنْ هُمْ إِلَّا تَخْرُصُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya:

“Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka-prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga” (QS. Yunus : 66).²⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa segala yang ada dimuka bumi ini adalah kepunyaan Allah semata dan manusia hanyalah pemilik sementara, yang sewaktu-waktu seluruh harta kekayaan yang dimilikinya akan dikembalikan kepada pemilik yang sesungguhnya yakni Allah Swt. Dengan demikian segala harta atau aktiva baik itu aktiva lancar maupun aktiva tetap yang dimiliki seseorang atau perusahaan hanyalah bersifat titipan

²⁵Abdul Aziz Abdul Rauf, *Op.Cit.*, hlm. 215.

²⁶*Ibid.*, hlm. 216.

sementara, manusia hanya sebagai pengelola sedangkan pemilik mutlak adalah Allah SWT.

5. Rasio Rentabilitas

a. Pengertian rasio rentabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²⁷

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.²⁸

b. Jenis-jenis rasio rentabilitas

Rasio rentabilitas dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Rentabilitas modal sendiri (*return on equity or return net worth*)

²⁷ Syofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hlm.304.

²⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 114.

Rentabilitas modal sendiri ialah rasio yang membandingkan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di pihak lain.

2) Rentabilitas ekonomi (*earning power*)

Rentabilitas ekonomi atau sering disebut dengan *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang membandingkan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

Rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Hasil operasi yang diukur menggunakan laba sebelum bunga dan pajak. Aktiva yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan laba operasi adalah aktiva operasional. Karena laba yang diperoleh dari operasi perusahaan diperkirakan diperoleh secara sedikit demi sedikit sepanjang waktu, maka pertumbuhan kekayaan perusahaan terjadi sedikit demi sedikit dari waktu ke waktu. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang ditetapkan dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimilikinya.

Adapun rumus menghitung rentabilitas ekonomi yaitu:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$$

c. Hubungan antara rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan pengelolaan aktiva atau modal suatu perusahaan. Agar perusahaan dapat selalu terjaga rentabilitas ekonominya, maka perusahaan harus meningkatkan rasio aktivitasnya. Semakin tinggi rasio aktivitas, maka semakin baik bagi perusahaan karena aktivitas dalam perusahaan yang bersifat penjualan akan membantu perusahaan dalam meningkatkan labanya. Sehingga rentabilitas ekonomi perusahaan juga meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/ Peneliti	Peneliti	Teknik Analisis Data	Hasil penelitian
1.	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Pada Perusahaan <i>Food And Beverages Yang Go</i>	Varibel Independen yaitu: Inventory Turn Over (ITO), Receivable Turn Over (RTO), Fixed Assets Turn Over (FATO), Total Asset Turn Over	Regresi linier berganda dengan pendekatan data panel yang menggunakan alat <i>Eviews</i> 7.0.	Hasil dari uji t dalam penelitian ini adalah secara parsial <i>inventory turn over</i> , <i>receivable turn over</i> , <i>fixed assets turn over</i> , dan <i>total assets turn over</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hanya <i>working capital turn over</i> yang berpengaruh

	<p><i>Public</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).</p> <p>Dwi Misgi Destika, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2016)</p>	<p>(TATO), Working Capital Turn Over (WCTO)</p> <p>Varibel Dependen yaitu: Rentabilitas Ekonomi</p>		<p>signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil dari uji F diketahui secara simultan <i>inventory turn over</i> (ITO), <i>receivable turn over</i> (RTO), <i>fixed assets turn over</i> (FATO), <i>total assets turn over</i> (TATO), dan <i>working capital turn over</i> (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.</p>
2.	<p>Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT.Surya Toto Indonesia</p> <p>R. Cheppy Safei Jumhana, (Jurnal Sekuritas, Vol.1, No.2, Desember 2017, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696)</p>	<p>Varibel Independen yaitu: Current Ratio, Asset Turnover</p> <p>Varibel Dependen yaitu: Return On Asset.</p>	<p>Regresi Linier Berganda</p>	<p>secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh nilai <i>Unstandardized Coefficients</i> B sebesar 0,004 dengan nilai signifikan 0,000. <i>Asset Turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh nilai <i>Unstandardized Coefficients</i> B sebesar -0,611 dengan nilai signifikan 0,002. Secara bersama-sama <i>Current Ratio</i> dan <i>asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-F, diperoleh F-hitung sebesar $84,290 > F\text{-tabel}$ sebesar 6,94.</p>
3.	Pengaruh	Varibel	Regresi Linier	Perputaran Kas,

	<p>Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Ulul Azmi Hasanah, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, 2018)</p>	<p>Independen yaitu: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan</p> <p>Varibel dependen yaitu: Return On Assets (ROA)</p>	Berganda	<p>Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on assets</i> sedangkan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas <i>Return on assets</i>.</p>
4	<p><i>Effect Of Activity Ratio On Profitability In The Pharmacy Companies Listed On Idx Period 2013-2017</i></p> <p>Hanny Handayani, Syukri Hadi, (Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 3 No. 2, Juni 2019, ISSN 2549-5704)</p>	<p>Varibel Independen yaitu: perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.</p> <p>Varibel dependen yaitu: Return on Assets (ROA)</p>	Regresi Linier Berganda	<p>perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>return on asset</i>. Secara parsial, perputaran aktiva, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>. Sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.</p>

Berdasarkan tabel II.1 di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dwi Misgi Destika yaitu sama-sama menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur rentabilitas ekonomi dan teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada lokasi dan periode pengamatan penelitian. Dwi Misgi Destika meneliti Perusahaan *Food And Beverages Yang Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2011-2019. Selain itu Dwi Misgi Destika menggunakan indikator rasio aktivitas sebanyak lima indikator yaitu RTO, ITO, FATO, TATO dan WCTO sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga indikator rasio aktivitas yaitu, RTO dan TATO.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R. Cheppy Safei Jumhana yaitu sama-sama menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur rentabilitas ekonomi dan sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan periode pengamatan penelitian. R. Cheppy Safei Jumhana meneliti pada Koperasi karyawan PT. Surya Toto Indonesia sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah PT. Gajah Tunggal Tbk. Selain itu penelitian R. Cheppy Safei Jumhana menggunakan rasio likuiditas dan aktivitas sebagai Variabel

independen sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio aktivitas.

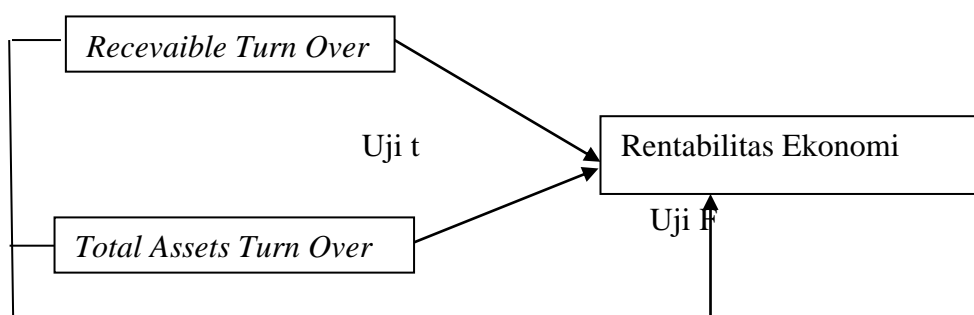
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulul Azmi Hasanah yaitu sama-sama menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur rentabilitas ekonomi dan sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan periode pengamatan penelitian. Ulul Azmi Hasanah meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah PT. Gajah Tunggal Tbk. Selain itu penelitian Ulul Azmi Hasanah menggunakan rasio perputaran kas dan perputaran persediaan sebagai Variabel independen sedangkan dalam penelitian ini tidak.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanni Handayani dan Syukri Hadi yaitu sama-sama menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur rentabilitas ekonomi dan sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan periode pengamatan penelitian. Hanni Handayani dan Syukri Hadi meneliti pada perusahaan Parmasi yang terdaftar di IDX tahun 2013-2017 sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2011-2019. Selain itu penelitian Hanni Handayani dan Syukri Hadi menggunakan rasio perputaran

modal kerja dan perputaran persediaan sebagai Variabel independen sedangkan dalam penelitian ini tidak.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian yang berjudul analisis pengaruh *recevaible turn over* dan *total assets turn over* terhadap rentabilitas pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2011-2019, dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Uji t dilakukan Untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel independen (RTO dan TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (RE). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Sedangkan uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (RTO dan TATO) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (RE).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.²⁹ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Terdapat pengaruh *recevaible turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2011-2019.

H2 = Terdapat pengaruh *total assets turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2011-2019.

H3= Terdapat pengaruh *recevaible turn over* dan *total assets turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2011-2019.

²⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Alasan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan ini karena selain sudah terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) perusahaan ini juga memberikan kontribusi yang besar terhadap Negara seperti pembayaran pajak yang mampu membantu meningkatkan pemasukan Negara. Data menggunakan data *time series* yaitu data tahunan. Data yang diperoleh mulai dari tahun 2011 hingga tahun 2019. Waktu yang dilakukan dalam penelitian dimulai sejak bulan September 2019 sampai dengan bulan April 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.³⁰ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka³¹ yaitu tahun 2011-2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Poulasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 38.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 43.

kesimpulannya.³² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk yang mempublis minimal 3 laporan triwulan pertahun dan merupakan data laporan keuangan terbaru, sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2011 hingga tahun 2019.

2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro, sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.³³ Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk dari tahun 2011 hingga 2019 yang dihitung per triwulan. Dalam satu tahun terdiri dari 4 triwulan akan tetapi pada tahun 2011, 2018 dan 2019 hanya tiga triwulan data laporan keuangan sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 33 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diolah pihak pertama. Data diambil dari website resmi laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk,

www.idnfinancials.com/gjtl

³²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 389.

³³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi 4* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 118.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.³⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) PT. Gajah Tunggal Tbk dari tahun 2011-2019.

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data penelitian dilakukan, maka berikutnya dilakukan analisis data atau pengolahan data dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dalam teknik

³⁴Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 192.

analisis data ini peneliti dibantu dengan aplikasi pengolahan data yang dipakai adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 21.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range dan lain-lain. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan.³⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu apabila hasil perhitungan *kolmogrov-smirnov* dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.³⁶ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05.

3. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar

³⁵Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset,2014), hlm. 30.

³⁶Sugiyono dan Agus susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS DAN Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis dan Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2015),hlm. 323.

pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi pada linearity lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya jika nilai signifikan pada linearity lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar dapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, serta autokolerasi.

a. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa variabel penjelas (bebas) dari model regresi berganda. Syarat uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka variabel tersebut dikatakan berkolerasi sangat tinggi berarti terjadi multikolinearitas, dan begitu juga sebaliknya.³⁷

³⁷Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputinda, 2016), hlm. 68.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *sperman's rho*, yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized* residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji autokolerasi

Autokolerasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Ukuran yang menentukan ada atau tidaknya masalah autokolerasi dengan melihat hasil uji *Durbin Watson* (DW). Syarat pengambilan keputusan autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* yaitu tidak terjadi masalah autokolerasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < DW < +2$.³⁸

³⁸ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 135.

5. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.³⁹

a. Uji parsial (uji t)

Untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan kaidah pengujian, yaitu:⁴⁰

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

³⁹W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), hlm. 153.

⁴⁰Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hlm.196.

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴¹

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen *receivable turn over* (X_1) dan *total assets turn over* (X_2) terhadap variabel dependen rentabilitas ekonomi (Y) pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Secara umum bentuk persamaan regresi linear berganda adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

⁴¹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64-65.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$RE = a + b_1RTO + b_2TATO + e$$

Keterangan:

RE	= Rentabilitas Ekonomi
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien
RTO	= <i>Receivable Turn Over</i>
TATO	= <i>Total Assets Turn Over</i>
e	= <i>Error term</i> yaitu Tingkat kesalahan penduga

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya PT. Gajah Tunggal Tbk

PT. Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 24 Agustus 1951 dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, SH, notaris public di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/69/23 tanggal 29 Mei 1952 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1952, Tambahan No. 884. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015 dibuat dihadapan Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0959331 tanggal 26 Agustus 2015.⁴²

PT Gajah Tunggal Tbk. adalah salah satu perusahaan pembuat ban di Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda. Selanjutnya perusahaan ini berkembang

⁴²www.idn.financials.com/gjtl

memperluas produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor tahun 1971, diikuti oleh ban bias untuk mobil penumpang dan niaga pada tahun 1981. Awal tahun 90-an, Perusahaan mulai memproduksi ban radial untuk mobil penumpang dan truk.

2. Visi dan Misi PT. Gajah Tunggal Tbk

a. Visi PT. Gajah Tunggal Tbk

Menjadi Good Corporate Citizen dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi perusahaan produsen ban yang berkualitas dengan reputasi global.

b. Misi PT. Gajah Tunggal Tbk

Menjadi produsen yang memimpin dan terpercaya sebuah portofolio produk ban yang optimal, dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul di saat yang sama terus meningkatkan ekuitas merek produk kami, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan memberikan profitabilitas/hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua stakeholder perusahaan.⁴³

3. Bidang Usaha PT. Gajah Tunggal Tbk

PT. Gajah Tunggal Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi ban. Saat ini, PT. Gajah Tunggal Tbk. memiliki lima pabrik ban dan ban dalam yang masih beroperasi. Pabrik tersebut telah dimutakhirkan agar mampu memproduksi berbagai jenis dan dimensi ban radial, ban bias dan ban sepeda motor. Selain itu, terdapat dua pabrik yang memproduksi kain ban dan SBR

43

<http://www.gt-tires.com/indonesia/corporate.asp?menuid=3&classification=119&subid=120&language=2>
diakses pada hari Rabu tanggal 05 Februari 2020 pukul 21.14 WIB.

(*Styrene Butadiene Rubber*) yang berhubungan dengan fasilitas produksi ban. Keseluruhan pabrik ban dan kain berlokasi di Tangerang, sekitar 30 kilometer di sebelah barat Jakarta, Indonesia. Sedangkan pabrik SBR milik berlokasi di kompleks Industri Kimia di Merak, Banten, sekitar 90 km di sebelah barat Jakarta.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Rasio *Receivable Turn Over* (RTO)

Receivable turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus untuk mencari *receivable turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{berikut: } \textit{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Berdasarkan rumus rasio *Receivable turn over* tersebut maka diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh RTO terhadap rentabilitas ekonomi, data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Rasio *Receivable turn over* (RTO) Tahun 2011-2019

Tahun	Triwulan	Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	RTO (Kali)
2011	II	5.816.617	1.839.641	3,16
	III	8.721.639	1.842.572	4,73
	IV	11.841.396	1.860.955	6,36
2012	I	3.145.822	1.847.894	1,70
	II	6.365.825	2.035.484	3,13
	III	9.381.418	2.075.538	4,52
	IV	12.578.596	2.226.538	5,65

2013	I	3.037.993	2.003.421	1,52
	II	6.129.102	2.062.810	2,97
	III	9.108.891	2.221.517	4,10
	IV	12.352.917	2.282.868	5,41
2014	I	3.199.668	2.396.818	1,33
	II	6.561.728	2.585.719	2,54
	III	9.682.443	2.615.631	3,70
	IV	13.070.734	2.338.576	5,59
2015	I	3.075.275	2.499.868	1,23
	II	6.195.803	2.648.065	2,34
	III	9.543.022	2.756.110	3,46
	IV	12.970.237	2.881.929	4,50
2016	I	3.439.188	3.038.619	1,13
	II	6.949.368	3.225.893	2,15
	III	10.161.239	3.446.619	2,95
	IV	13.633.556	3.774.753	3,61
2017	I	3.775.224	4.127.830	0,91
	II	7.248.173	4.299.504	1,69
	III	10.806.078	4.276.116	2,53
	IV	14.146.918	3.554.607	3,98
2018	I	3.860.557	3.593.628	1,07
	III	11.239.534	3.669.103	3,06
	IV	15.349.939	3.875.147	3,96
2019	I	4.038.010	4.227.287	0,96
	II	7.663.151	3.643.696	2,10
	III	11.935.796	4.206.576	2,84

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa *Receivable turn over* (RTO) dari tahun 2011-2019 berdasarkan data keuangan triwulan berkisar antara 0 sampai 6 kali. Artinya penagihan piutang selama periode berjalan hanya dilakukan sebanyak 0 sampai 6 kali. Jika rata-rata industri untuk *Receivable turn over* adalah 15 kali maka dapat dikatakan selama tahun 2011-2019 penagihan piutang yang dilakukan pihak manajemen PT. Gajah Tunggal Tbk dapat dianggap tidak berhasil.

2. Deskripsi Data Rasio *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *total assets turn over* adalah sebagai

$$\text{berikut: } Total\ assets\ turn\ over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Berdasarkan rumus rasio *total assets turn over* tersebut maka diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh TATO terhadap rentabilitas ekonomi, data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Rasio *Total assets turn over* (TATO) Tahun 2011-2019

Tahun	Triwulan	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (Kali)
2011	II	5.816.617	10.795.375	0,54
	III	8.721.639	11.274.204	0,77
	IV	11.841.396	11.554.143	1,02
2012	I	3.145.822	11.764.833	0,27
	II	6.365.825	12.398.795	0,51
	III	9.381.418	12.266.241	0,76
	IV	12.578.596	12.869.793	0,98
2013	I	3.037.993	13.840.453	0,22
	II	6.129.102	14.074.863	0,44
	III	9.108.891	14.541.587	0,63
	IV	12.352.917	15.350.754	0,80
2014	I	3.199.668	15.146.892	0,21
	II	6.561.728	15.539.406	0,42
	III	9.682.443	15.593.904	0,62
	IV	13.070.734	16.042.897	0,81
2015	I	3.075.275	16.910.470	0,18
	II	6.195.803	17.012.428	0,36
	III	9.543.022	17.174.200	0,56
	IV	12.970.237	17.509.505	0,74
2016	I	3.439.188	17.471.135	0,20

	II	6.949.368	17.683.260	0,39
	III	10.161.239	17.962.019	0,57
	IV	13.633.556	18.697.779	0,73
2017	I	3.775.224	19.235.722	0,20
	II	7.248.173	19.528.620	0,37
	III	10.806.078	18.988.692	0,57
	IV	14.146.918	18.191.176	0,78
2018	I	3.860.557	19.161.894	0,20
	III	11.239.534	19.711.819	0,57
	IV	15.349.939	19.711.478	0,78
2019	I	4.038.010	20.004.597	0,20
	II	7.663.151	19.302.224	0,40
	III	11.935.796	19.231.449	0,62

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa *total assets turn over* (TATO) dari tahun 2011-2019 berdasarkan data keuangan triwulan hanya berkisar antara 0 sampai 1 kali. Artinya penggunaan kapasitas semua aktiva yang dimiliki perusahaan selama periode berjalan hanya dilakukan sebanyak 0 sampai 1 kali. Jika rata-rata industri untuk *total assets turn over* yaitu 2 kali, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas seluruh aktiva yang dimiliki, Sehingga perusahaan diharapkan lebih meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

3. Deskripsi Data Rasio Rentabilitas Ekonomi (RE)

Rentabilitas ekonomi atau sering disebut dengan *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Adapun rumus menghitung rentabilitas ekonomi yaitu:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan rumus rasio rentabilitas ekonomi tersebut maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Rasio Rentabilitas Ekonomi (RE) Tahun 2011-2019

Tahun	Triwulan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	RE (%)
2011	II	427.730	10.795.375	3,96
	III	840.882	11.274.204	7,46
	IV	946.046	11.554.143	8,19
2012	I	263.198	11.764.833	2,24
	II	442.001	12.398.795	3,56
	III	680.341	12.266.241	5,55
	IV	1.086.114	12.869.793	8,44
2013	I	345.331	13.840.453	2,50
	II	461.088	14.074.863	3,28
	III	374.944	14.541.587	2,58
	IV	340.488	15.350.754	2,22
2014	I	268.381	15.146.892	1,77
	II	211.431	15.539.406	1,36
	III	229.723	15.593.904	1,47
	IV	293.797	16.042.897	1,83
2015	I	(289.506)	16.910.470	-1,71
	II	(294.382)	17.012.428	-1,73
	III	(588.158)	17.174.200	-3,42
	IV	(207.955)	17.509.505	-1,19
2016	I	300.893	17.471.135	1,72
	II	498.738	17.683.260	2,82
	III	359.959	17.962.019	2,00
	IV	454.035	18.697.779	2,43
2017	I	210.896	19.235.722	1,10
	II	(204.291)	19.528.620	-1,05
	III	(313.845)	18.988.692	-1,65
	IV	(141.289)	18.191.176	-0,78
2018	I	97.288	19.161.894	0,51
	III	(109.017)	19.711.819	-0,55
	IV	186.364	19.711.478	0,95
2019	I	151.092	20.004.597	0,76
	II	133.826	19.302.224	0,69
	III	109.671	19.231.449	0,57

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa pengembalian rentabilitas ekonomi (RE) tertinggi yang diperoleh selama tahun 2011-2019 berada pada triwulan ke IV tahun 2012 yaitu sebesar 8,44% dan pengembalian rentabilitas ekonomi terendah yang diperoleh berada pada triwulan ketiga tahun 2015 yaitu -3,42%. Jika rata-rata industri untuk rentabilitas ekonomi adalah 30% berarti margin laba PT. Gajah Tunggal Tbk selama tahun 2011-2019 masih di bawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

4. Analisis Data Penelitian

a. Uji statistik deskriptif

Berikut ini hasil yang diperoleh dari uji deskriptif laporan keuangan triwulan PT. Gajah Tunggal Tbk:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		RTO	TATO	RE
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		3,0570	,5279	1,7539
Median		2,9700	,5600	1,7200
Std. Deviation		1,50193	,24246	2,76155
Minimum		,91	,18	-3,42
Maximum		6,36	1,02	8,44

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.4 di atas menunjukkan RTO dengan jumlah data (N) sebanyak 33 mempunyai nilai rata-rata 3,0570, median 2,9700 dan standar deviasi 1,50193. Adapun nilai minimum sebesar 0,91 dan nilai maksimum sebesar 6,36. Sementara TATO dengan jumlah data (N) sebanyak 33 mempunyai nilai rata-rata 0,5279, median 0,5600 dan standar deviasi 0,24246. Adapun nilai minimum sebesar 0,18 dan nilai maksimum sebesar 1,02. Sedangkan RE dengan jumlah data (N) sebanyak 33 mempunyai nilai rata-rata 1,7539, median 1,7200 dan standar deviasi 2,76155. Adapun nilai minimum sebesar -3,42 dan nilai maksimum sebesar 8,44.

b. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RTO	TATO	RE
N		33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,12	,58	2,52
	Std. Deviation	1,556	,502	2,002
Most Extreme Differences	Absolute	,167	,377	,299
	Positive	,167	,299	,299
	Negative	-,105	-,377	-,225
Kolmogorov-Smirnov Z		,962	2,164	1,715
Asymp. Sig. (2-tailed)		,313	,000	,006

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *kolmogrov-smirnov* RTO $0,962 > 0,05$, artinya data berdistribusi

normal. Nilai *kolmogrov-smirnov* dari TATO sebesar 2,164 dimana $2,164 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Nilai dari *kolmogrov-smirnov* RE sebesar 1,715 dimana $1,715 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji linearitas

Hasil dari uji linearitas laporan keuangan triwulan PT. Gajah Tunggal Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Linearitas RTO dengan RE

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		58,709	5	11,742	4,559	,004
RE RTO	Between *Groups	38,939	1	38,939	15,120	,001
	Linearity	19,770	4	4,943	1,919	,136
	Deviation from Linearity					
Within Groups		69,533	27	2,575		
Total		128,242	32			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (RTO) dan variabel dependen (RE) terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Linearitas TATO dengan RE

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	126,826	25	5,073	25,067	,000
Between Linear	35,189	1	35,189	173,874	,000
RE *Groups Deviation from	91,637	24	3,818	18,866	,000
TATO Linearity					
Within Groups	1,417	7	,202		
Total	128,242	32			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (TATO) dan variabel dependen (RE) terdapat hubungan yang linear.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multokolnearitas

Hasil dari uji multikolinearitas laporan keuangan triwulan PT. Gajah Tunggal Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,107	,704		,153	,880		
1 RTO	,937	,314	,729	2,986	,006	,379	2,638
TATO	-,899	,973	-,225	-,924	,363	,379	2,638

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.

2) Uji Heterokedastisitas

Hasil dari uji heterokedastisitas laporan keuangan triwulan PT. Gajah Tunggal Tbk dapat dilihat pada tabel Berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

			Correlations		
			RTO	TATO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	RTO	Correlation Coefficient	1,000	,827**	-,073
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,688
		N	33	33	33
	TATO	Correlation Coefficient	,827**	1,000	-,058
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,748
		N	33	33	33
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,073	-,058	1,000
		Sig. (2-tailed)	,688	,748	.
		N	33	33	33

Sumber: Data Diolah

Dari tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

3) Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi PT. Gajah Tunggal Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Hasil uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,568 ^a	,323	,278	1,701	1,283

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,283 dimana $-2 < 1,283 < +2$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Hasil uji t (parsial) laporan keuangan triwulan PT. Gajah Tunggal Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,107	,704		,153	,880	
1 RTO	,937	,314	,729	2,986	,006	
TATO	-,899	,973	-,225	-,924	,363	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diperoleh bahwa nilai signifikan *receivable turn over* (RTO) $0,006 <$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} 2,986 \geq t_{tabel} 2,042$) atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($2,986 \leq -2,042$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial *receivable turn over* (RTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (RE).

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diperoleh bahwa nilai signifikan *total assets turn over* (TATO) $0,363 >$ taraf

signifikan 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} - 0,924 \leq t_{tabel} 2,042$) atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,042 \leq 0,924 \leq 2,042$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial *total assets turn over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (RE).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *receivable turn over* (RTO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (RE) dan *total assets turn over* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

2) Uji F (Simultan)

Hasil uji F laporan keuangan triwulan PT. Gajah Tunggal Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41,411	2	20,705	7,154	,003 ^b
Residual	86,832	30	2,894		
Total	128,242	32			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.12 di atas diperoleh nilai signifikan $0,003 <$ tarif signifikan 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{hitung} 7,154 > F_{tabel} 3,32$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *receivable turn over*

(RTO) dan *total assets turn over* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,278	1,701

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,323 maksudnya adalah bahwa 32,3% RTO dan TATO memberikan sumbangan pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel *receivable turn over* (RTO) dan *total assets turn over* (TATO) terhadap rentabilitas ekonomi (RE) adalah 32,3% sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah suatu model dimana variabel dependen tergantung pada dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen baik dari hubungan positif

atau hubungan negative dan untuk melihat atau mendeteksi variabel dependen apabila variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan ditunjukkan bagaimana hubungan variabel *receivable turn over* (RTO) dan *total assets turn over* (TATO) terhadap rentabilitas ekonomi (RE). Berikut adalah hasil dari uji regresi berganda:

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,107	,704		
IRTO	,937	,314	,729	2,986	,006
TATO	-,899	,973	-,225	-,924	,363

Sumber: Data Diolah

Secara umum persamaan regresi adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang diperoleh pada tabel IV.14 di atas, maka diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini yaitu: $RE = a + b_1RTO + b_2TATO + e$

$$RE = 0,107 + 0,937 RTO + (-0,899) TATO + 0,704$$

Dari persamaan regresi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Konstanta 0,107 artinya jika *receivable turn over* (RTO) dan *total assets turn over* (TATO) nilainya adalah konstan maka

rentabilitas ekonomi (RE) sebesar 0,107 % dengan tingkat kesalahan sebesar 0,704.

- 2) Koefisien regresi variabel *receivable turn over* (RTO) sebesar 0,937 artinya jika *receivable turn over* (RTO) mengalami kenaikan 1 kali maka rentabilitas ekonomi (RE) akan mengalami peningkatan sebesar 0,937% dengan tingkat kesalahan 0,704 faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).
- 3) Koefisien regresi variabel *total assets turn over* (TATO) sebesar -0,899 artinya jika *total assets turn over* (TATO) mengalami kenaikan sebanyak 1 kali maka rentabilitas ekonomi (RE) akan mengalami penurunan sebesar -0,899% dengan tingkat kesalahan 0,704 faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Receivable turn over* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *receivable turn over* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai signifikan *receivable turn over* (RTO) $0,006 < \text{tarif signifikan } 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} 2,986 > t_{\text{tabel}} 2,042$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial *receivable turn over* (RTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (RE). Hasil penelitian ini didukung oleh teori kasmir dalam bukunya

Analisis Laporan Keuangan dan teori Hery dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan pendekatan Rasio Keuangan, yang menyatakan bahwa peningkatan rasio *receivable turn over* akan berdampak baik terhadap perusahaan karena akan berpengaruh pada peningkatan rentabilitas ekonomi perusahaan. Sebaliknya, jika *receivable turn over* rendah maka akan berdampak pada penurunan rentabilitas ekonomi perusahaan. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ulul Azmi Hasanah dan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Misgi Destika yang menyatakan bahwa secara parsial *receivable turn over* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, lebih lanjutnya bisa dilihat pada penelitian terdahulu di bab sebelumnya.

Kajian ekonomi Islam mengenai piutang dijelaskan dalam firman Allah *QS. Albaqorah* ayat 245 yang menerangkan bahwa sebaik-baik piutang adalah dengan memiutangi di jalan Allah SWT. Lebih jelasnya dapat dilihat pada landasan teori di bab sebelumnya.

2. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian *total assets turn over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan tidak adanya pengaruh, yaitu nilai signifikan *total assets turn over* (TATO) $0,363 >$ tarif signifikan $0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} -0,924 < t_{tabel} 2,042$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial *total*

assets turn over (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (RE). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Kasmir dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan yang menyatakan bahwa *total assets turn over* dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Semakin tinggi rasio *total assets turn over* artinya penggunaan total aktiva untuk memperoleh laba dapat dikatakan efektif sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan rentabilitas ekonomi. Dan sebaliknya jika *total assets turn over* rendah maka akan berpengaruh pada penurunan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Dari hasil analisis yang dilakukan, menurut peneliti penyebab *total assets turn over* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi adalah dikarenakan perusahaan yang belum mampu memaksimalkan kapasitas seluruh aktiva yang dimiliki yang disebabkan oleh rendahnya penjualan dan banyaknya aktiva perusahaan yang kurang produktif. Sehingga dalam hal ini peneliti menyarankan agar perusahaan diharapkan lebih meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

Kajian ekonomi Islam terhadap harta terdapat pada QS. Yunus ayat 55 dan 66 yang menyatakan bahwa apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah, harta benda yang dimiliki perseorangan maupun perusahaan hanyalah titipan sementara yang sewaktu-waktu akan dikembalikan pada pemilik yang sesungguhnya yakni Allah SWT. Lebih jelasnya dapat dilihat pada landasan teori di bab sebelumnya.

3. Pengaruh *Receivable Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian *Receivable Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu nilai signifikan $0,003 < \text{tarif signifikan } 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{\text{hitung}} 7,154 > F_{\text{tabel}} 3,32$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *receivable turn over* (RTO) dan *total assets turn over* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,323 maksudnya adalah bahwa 32,3% RTO dan TATO memberikan sumbangan pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel *receivable turn over* (RTO) dan *total assets turn over* (TATO) terhadap rentabilitas ekonomi (RE) adalah 32,3% sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Dengan demikian faktor yang paling mempengaruhi rentabilitas ekonomi PT. Gajah Tunggal Tbk berdasarkan hasil penelitian ini adalah rasio *receivable turn over* (RTO) sedangkan rasio *total assets turn over* (TATO) bukan merupakan faktor yang memberikan pengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penelitian memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun di dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya menghadapi kendala yang tidaklah mudah, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh peneliti, adapun masalah yang dihadapi oleh peneliti adalah:

- a) Peneliti hanya memakai sebagian dari rasio aktivitas sehingga hasil dalam menilai rentabilitas ekonomi perusahaan belum maksimal dalam penelitian ini.
- b) Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada satu perusahaan yaitu PT. Gajah Tunggal Tbk dengan data keuangan triwulan dari tahun 2011-2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel independen *recevaible turn over* secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Variabel rasio *total assets turn over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
3. Variabel rasio *recevaible turn over* dan *total assets turn over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya. Misalkan dengan cara mengganti objek penelitian, menambahkan sampel penelitian maupun mengganti atau menambah variabel penelitian agar hasilnya lebih maksimal.

2. Bagi investor dan calon investor

Investor dapat mempertimbangkan rasio aktivitas yaitu *receivable turn over* dan *total assets turn over* sebagai tolak ukur untuk memutuskan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*, Bandung: Cordoba, 2018.
- Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mughiroh ibn Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fiyyi, *Sahih Bukhari*, Juz IV, Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H/1981 M.
- Arief Sugiono,& Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2015.
- Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Eko Adi Widyanto, "Analisis Rentabilitas Ekonomi dan Economic Value Added – EVA – pada PT Ciputra Development Tbk," dalam *Jurnal Eksis*, Volume 7, No.2, Agustus 2011.
- Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputinda, 2016.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid I, Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Harahap, Isnaini, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

- Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cet.8, Jakarta: Rajawali Pers, 20015.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Siregar.Sofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* ,Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono & Agus susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS DAN Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis dan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Wardiyah, Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nisa Qonitati Pasaribu
NIM : 16 402 00066
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Hutaimbaru, 17 Juni 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 5 (Lima) dari 6 (Enam) Bersaudara
Alamat Lengkap : Gg. Swadaya II Untemanis Lk. VI Kel.
Hutaimbaru Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan,
Sumatera Utara
Telepon/No HP : 0815-3741-5597

II. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Ali Akbar Pasaribu
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Ibu : Almh. Mardiani Dalimunthe
Pekerjaan : -
Alamat : Gg. Swadaya II Untemanis Lk. VI Kel.
Hutaimbaru Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan,
Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2010 : SD Negeri 200406 Hutaimbaru
2. Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan
3. Tahun 2013-2016 : SMK Negeri 1 Kota Padangsidimpuan
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAMPIRAN

1. Data Rasio *Receivable Turn Over* (RTO) PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2011-2019

Tahun	Triwulan	Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	RTO (Kali)
2011	II	5.816.617	1.839.641	3,16
	III	8.721.639	1.842.572	4,73
	IV	11.841.396	1.860.955	6,36
2012	I	3.145.822	1.847.894	1,70
	II	6.365.825	2.035.484	3,13
	III	9.381.418	2.075.538	4,52
	IV	12.578.596	2.226.538	5,65
2013	I	3.037.993	2.003.421	1,52
	II	6.129.102	2.062.810	2,97
	III	9.108.891	2.221.517	4,10
	IV	12.352.917	2.282.868	5,41
2014	I	3.199.668	2.396.818	1,33
	II	6.561.728	2.585.719	2,54
	III	9.682.443	2.615.631	3,70
	IV	13.070.734	2.338.576	5,59
2015	I	3.075.275	2.499.868	1,23
	II	6.195.803	2.648.065	2,34
	III	9.543.022	2.756.110	3,46
	IV	12.970.237	2.881.929	4,50
2016	I	3.439.188	3.038.619	1,13
	II	6.949.368	3.225.893	2,15
	III	10.161.239	3.446.619	2,95
	IV	13.633.556	3.774.753	3,61
2017	I	3.775.224	4.127.830	0,91
	II	7.248.173	4.299.504	1,69
	III	10.806.078	4.276.116	2,53
	IV	14.146.918	3.554.607	3,98
2018	I	3.860.557	3.593.628	1,07
	III	11.239.534	3.669.103	3,06
	IV	15.349.939	3.875.147	3,96
2019	I	4.038.010	4.227.287	0,96
	II	7.663.151	3.643.696	2,10
	III	11.935.796	4.206.576	2,84

2. Data Rasio *Total Assets Turn Over* (TATO) PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2011-2019

Tahun	Triwulan	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (Kali)
2011	II	5.816.617	10.795.375	0,54
	III	8.721.639	11.274.204	0,77
	IV	11.841.396	11.554.143	1,02
2012	I	3.145.822	11.764.833	0,27
	II	6.365.825	12.398.795	0,51
	III	9.381.418	12.266.241	0,76
	IV	12.578.596	12.869.793	0,98
2013	I	3.037.993	13.840.453	0,22
	II	6.129.102	14.074.863	0,44
	III	9.108.891	14.541.587	0,63
	IV	12.352.917	15.350.754	0,80
2014	I	3.199.668	15.146.892	0,21
	II	6.561.728	15.539.406	0,42
	III	9.682.443	15.593.904	0,62
	IV	13.070.734	16.042.897	0,81
2015	I	3.075.275	16.910.470	0,18
	II	6.195.803	17.012.428	0,36
	III	9.543.022	17.174.200	0,56
	IV	12.970.237	17.509.505	0,74
2016	I	3.439.188	17.471.135	0,20
	II	6.949.368	17.683.260	0,39
	III	10.161.239	17.962.019	0,57
	IV	13.633.556	18.697.779	0,73
2017	I	3.775.224	19.235.722	0,20
	II	7.248.173	19.528.620	0,37
	III	10.806.078	18.988.692	0,57
	IV	14.146.918	18.191.176	0,78
2018	I	3.860.557	19.161.894	0,20
	III	11.239.534	19.711.819	0,57
	IV	15.349.939	19.711.478	0,78
2019	I	4.038.010	20.004.597	0,20
	II	7.663.151	19.302.224	0,40
	III	11.935.796	19.231.449	0,62

3. Data Rasio Rentabilitas Ekonomi PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2011-2019

Tahun	Triwulan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	RE (%)
2011	II	427.730	10.795.375	3,96
	III	840.882	11.274.204	7,46
	IV	946.046	11.554.143	8,19
2012	I	263.198	11.764.833	2,24
	II	442.001	12.398.795	3,56
	III	680.341	12.266.241	5,55
	IV	1.086.114	12.869.793	8,44
2013	I	345.331	13.840.453	2,50
	II	461.088	14.074.863	3,28
	III	374.944	14.541.587	2,58
	IV	340.488	15.350.754	2,22
2014	I	268.381	15.146.892	1,77
	II	211.431	15.539.406	1,36
	III	229.723	15.593.904	1,47
	IV	293.797	16.042.897	1,83
2015	I	(289.506)	16.910.470	-1,71
	II	(294.382)	17.012.428	-1,73
	III	(588.158)	17.174.200	-3,42
	IV	(207.955)	17.509.505	-1,19
2016	I	300.893	17.471.135	1,72
	II	498.738	17.683.260	2,82
	III	359.959	17.962.019	2,00
	IV	454.035	18.697.779	2,43
2017	I	210.896	19.235.722	1,10
	II	(204.291)	19.528.620	-1,05
	III	(313.845)	18.988.692	-1,65
	IV	(141.289)	18.191.176	-0,78
2018	I	97.288	19.161.894	0,51
	III	(109.017)	19.711.819	-0,55
	IV	186.364	19.711.478	0,95
2019	I	151.092	20.004.597	0,76
	II	133.826	19.302.224	0,69
	III	109.671	19.231.449	0,57

ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		RTO	TATO	RE
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		3,12	,58	2,52
Median		3,00	1,00	2,00
Std. Deviation		1,556	,502	2,002
Minimum		1	0	1
Maximum		6	1	8

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RTO	TATO	RE
N		33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,12	,58	2,52
	Std. Deviation	1,556	,502	2,002
Most Extreme Differences	Absolute	,167	,377	,299
	Positive	,167	,299	,299
	Negative	-,105	-,377	-,225
Kolmogorov-Smirnov Z		,962	2,164	1,715
Asymp. Sig. (2-tailed)		,313	,000	,006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas RTO dengan RE

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	58,709	5	11,742	4,559	,004
Between Groups	38,939	1	38,939	15,120	,001
RE * RTO Deviation from Linearity	19,770	4	4,943	1,919	,136
Within Groups	69,533	27	2,575		
Total	128,242	32			

b. Uji Linearitas TATO dengan RE

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	126,826	25	5,073	25,067	,000
Between Groups	35,189	1	35,189	173,874	,000
RE * TATO Deviation from Linearity	91,637	24	3,818	18,866	,000
Within Groups	1,417	7	,202		
Total	128,242	32			

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,107	,704		,153	,880		
1 RTO	,937	,314	,729	2,986	,006	,379	2,638
TATO	-,899	,973	-,225	-,924	,363	,379	2,638

a. Dependent Variable: RE

b. Uji Heterokedastisitas

Correlations

			RTO	TATO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	RTO	Correlation Coefficient	1,000	,827**	-,073
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,688
		N	33	33	33
	TATO	Correlation Coefficient	,827**	1,000	-,058
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,748
		N	33	33	33
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,073	-,058	1,000
		Sig. (2-tailed)	,688	,748	.
		N	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,568 ^a	,323	,278	1,701	1,283

a. Predictors: (Constant), TATO, RTO

b. Dependent Variable: RE

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,107	,704		,153	,880
	RTO	,937	,314	,729	2,986	,006
	TATO	-,899	,973	-,225	-,924	,363

a. Dependent Variable: RE

b. Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,411	2	20,705	7,154	,003 ^b
	Residual	86,832	30	2,894		
	Total	128,242	32			

a. Dependent Variable: RE

b. Predictors: (Constant), TATO, RTO

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,278	1,701

a. Predictors: (Constant), TATO, RTO

b. Dependent Variable: RE

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

Df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						

	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000	3,077	6,313	12,706	31,820	63,656	318,308
2	0,816	1,885	2,919	4,302	6,964	9,924	22,327
3	0,764	1,637	2,353	3,182	4,540	5,840	10,214
4	0,740	1,533	2,131	2,776	3,746	4,604	7,173
5	0,726	1,475	2,015	2,570	3,364	4,032	5,893
6	0,717	1,439	1,943	2,446	3,142	3,707	5,207
7	0,711	1,414	1,894	2,364	2,997	3,399	4,785
8	0,706	1,396	1,859	2,306	2,896	3,355	4,500
9	0,702	1,383	1,833	2,262	2,821	3,249	4,296
10	0,699	1,372	1,812	2,228	2,763	3,169	4,143
11	0,697	1,363	1,795	2,200	2,718	3,105	4,024
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,680	3,054	3,929
13	0,693	1,350	1,770	2,160	2,650	3,012	3,851
14	0,692	1,345	1,761	2,144	2,624	2,976	3,787
15	0,691	1,340	1,753	2,131	2,602	2,946	3,732
16	0,690	1,336	1,745	2,119	2,583	2,920	3,686
17	0,689	1,333	1,739	2,109	2,566	2,898	3,645
18	0,688	1,330	1,734	2,100	2,552	2,878	3,610
19	0,687	1,327	1,729	2,093	2,539	2,860	3,579
20	0,686	1,325	1,724	2,085	2,527	2,845	3,551
21	0,686	1,323	1,720	2,079	2,517	2,831	3,527
22	0,685	1,321	1,717	2,073	2,508	2,818	3,504
23	0,685	1,319	1,713	2,068	2,499	2,807	3,484
24	0,684	1,317	1,710	2,063	2,492	2,796	3,466
25	0,684	1,316	1,708	2,059	2,485	2,787	3,450
26	0,684	1,314	1,705	2,055	2,478	2,778	3,434
27	0,683	1,313	1,703	2,051	2,472	2,770	3,421
28	0,683	1,312	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396
30	0,682	1,310	1,697	2,042	2,457	2,749	3,385
31	0,682	1,309	1,695	2,039	2,452	2,744	3,374
32	0,682	1,308	1,693	2,036	2,448	2,738	3,365
33	0,681	1,307	1,692	2,034	2,444	2,733	3,356
34	0,681	1,306	1,690	2,032	2,441	2,728	3,347
35	0,681	1,305	1,689	2,030	2,437	2,723	3,340

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI F
(Untuk Probabilitas = 0,05)

df untuk	df untuk pembilang (N1)
-----------------	--------------------------------

penyebut (N2)	1	2	3	4	5
1	161	199	216	225	230
2	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30
3	10,13	9,55	9,28	91,2	9,01
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05
6	5,99	5,14	5,76	4,53	4,39
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20
12	4,75	3,89	3,49	3,28	3,11
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49